

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

3.1.1 Latar Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta An-Nizam Medan yang berlokasi di Jl. Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan pengumpulan data langsung di lapangan tanpa perantara.

3.1.2 Latar Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Maret 2024.

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu Ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■	■														
2	Perencanaan			■	■												
3	Pelaksanaan Observasi					■	■	■	■								
4	Pelaksanaan Wawancara									■	■	■	■				
5	Pelaksanaan Dokumentasi													■	■	■	■
6	Pengolahan Data															■	■
7	Penyusunan Laporan															■	■

Tabel 3.1. Rencana Penelitian

3.1.3 Jadwal Penelitian

Rencana penelitian mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama periode 3 bulan.

3.2 Data dan Sumber Data

a. Data

Setiap analisis dalam penulisan karya ilmiah membutuhkan data yang valid agar informasinya jelas dan tidak terbatas pada satu cerita yang dangkal. Data mengacu pada setiap informasi yang diperoleh yang juga diperlukan untuk mengidentifikasi potensi masalah dalam penelitian. Menurut pendapat Darmiyati Zuhdi, data adalah unit informasi yang ditemukan dalam suatu media dan dapat dibandingkan dengan data lainnya. Data dapat dianalisis menggunakan teknik yang ada dan terkait dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari (Darmiyati Zuchdi, 1993: 8).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan, wawancara dengan narasumber (sumber data), dan berbagai dokumen dari lokasi penelitian yang menjadi penguat data. Akibatnya, data harus dikumpulkan dari sumber yang dapat dipercaya dan menunjukkan kejadian yang dimaksud. Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah yang berkaitan dengan periode waktu yang diselidiki, termasuk literatur penelitian.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data sekunder dan primer.

- a. Sumber informasi primer yang dikutip dari sumber data primer secara khusus dikumpulkan oleh para peneliti dengan tujuan memberikan jawaban atas masalah studi, menurut Nur Indriantoro. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tanpa perantara. Akibatnya, sumber data utama untuk penelitian ini berasal dari pengamatan dan wawancara dengan narasumber (Nur Indriantoro dkk, 2002:47). Dalam rangka mengumpulkan data penelitian primer untuk penelitian ini, peneliti akan mengamati dan mewawancarai kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan sejumlah siswa di SMP Swasta An-

Nizam di Medan Denai. Temuan wawancara kemudian akan digunakan untuk menggambarkan temuan penelitian.

- b. Sumber data sekunder, yaitu bahan tertulis yang berkaitan dengan perumusan masalah penelitian dan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Data sekunder pada penelitian ini antara lain :

- a. Data-Data sekolah SMP Swasta An-Nizam Medan Denai
- b. Struktur organisasi Agen Perubahan Anti Perundungan
- c. Materi-materi pencegahan perundungan
- d. Hasil tindakan preventif.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang diangkat dengan berfokus pada peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah *bullying* di SMP Swasta An-Nizam di Medan Denai. Lexy Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dari subjek yang ditonton, baik melalui kata-kata tertulis maupun lisan. (Lexy J. Moleong, 2011:216-217).

Penelitian ini menekankan pemahaman menyeluruh tentang masalah yang sedang diselidiki; Akibatnya, disebut sebagai penelitian kualitatif karena prosedur penelitiannya organik dan sesuai dengan keadaan lokasi penelitian. Untuk tujuan membuat penyajian data dapat dimengerti oleh pembaca, peneliti menggunakan bahasa naratif atau deskriptif yang berguna. Lingkungan sosial, termasuk orang-orang, baik dalam bentuk organisasi, orang, atau pengaturan sosial lainnya yang terhubung dengan objek yang diobservasi, adalah penekanan utama dari studi kualitatif deskriptif ini. Peneliti akan mengungkapkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pencegahan perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai. Selanjutnya, peneliti akan menggambarkan dan mengintegrasikan konsep teori yang ada dengan menggunakan pendekatan survei, yaitu dengan mengumpulkan data, informasi, atau pengetahuan lapangan yang luas tentang topik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

a. Observasi

Proses melihat sesuatu secara langsung dan mendokumentasikan temuan pada peralatan observasi yang disiapkan dikenal sebagai observasi. Amirul menegaskan bahwa pengamatan adalah landasan dari semua ilmu pengetahuan. Karena data dipandang sebagai pengalaman metodis dan pencatatan gejala yang muncul pada hal yang sedang diselidiki, para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan informasi yang dapat mereka amati (Amirul Hadi, 1998:129).

Dalam kegiatan observasi, dicatat lapangan dari observasi digunakan sebagai sumber data. Secara khusus, pengamatan dilakukan dengan memantau, mendokumentasikan, dan mengevaluasi sejumlah siswa di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai. Berdasarkan pengamatan tersebut, disimpulkan kesimpulan terkait kontribusi guru Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan bullying di sekolah.

Berikut ini adalah kegiatan yang akan diamati:

1. Pelaksanaan program pencegahan anti perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.
2. Tujuan program jelas dan dilaksanakan sesuai jadwal.
3. Materi sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Sarana dan prasana yang mendukung serta kerja sama dengan pihak eksternal.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian observasi, diperlukan teknik wawancara. Secara teori, wawancara adalah diskusi di mana satu atau lebih peserta ditanyai oleh peneliti tentang topik tersebut, atau oleh informan, narasumber, atau responden penelitian untuk mendapatkan tanggapan terhadap pernyataan masalah dalam penelitian.

Amirul Hadi menyatakan bahwa beberapa ahli telah mengusulkan berbagai definisi wawancara, salah satunya adalah “Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan

yang juga harus dijawab secara lisan." Interaksi secara langsung antara pewawancara dan narasumber adalah karakteristik utama dari wawancara." (Amirul Hadi, 1998:129). Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber, yaitu:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Ketua dan anggota Agen Perubahan Anti Perundungan
- d. Beberapa siswa yang terlibat dalam perundungan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informan yang berasal dari sumber selain orang, seperti catatan, gambar, dan sebagainya. Dokumen adalah kumpulan teks, gambar, atau karya kolosal seseorang yang berfungsi sebagai catatan kejadian dan peristiwa sejarah. Andi Prastowo mendefinisikan dokumentasi sebagai pengumpulan informasi dari beberapa dokumen, seperti buku, surat, gambar, dan item lain yang berkaitan dengan topik penelitian. (Andi Prastowo, 2012:226).

Melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara adalah tujuan dari dokumentasi. Dengan demikian, dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi lapangan dan wawancara serta data dari berbagai kegiatan dan administrasi di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai, sebagai dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan pengumpulan data.

Adapun data yang didokumentasikan oleh peneliti berupa :

- a. Data Profil Sekolah
- b. Data Guru dan Siswa SMP Swasta An-Nizam Medan
- c. Kondisi fisik dan non fisik sekolah
- d. Data organisasi Agen Perubahan Anti Perundungan
- e. Kegiatan dan materi pencegahan perundungan
- f. Hasil tindakan preventif

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Mengenai data yang telah dikumpulkan, yang relevan telah dipilih dan membahas isu-isu yang telah diteliti. Selain itu, proses penyimpulan data ke dalam bentuk yang

dapat dipahami peneliti dan orang lain dilakukan. Tahapan teknik analisis data kualitatif berikut:

a. Reduksi Data

Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data adalah proses pemadatan dan reduksi data fundamental, yang selanjutnya dikategorikan menurut kategori target penelitian yang telah ditentukan. Oleh karena itu, data yang dikurangi akan menawarkan gambaran umum yang memfasilitasi pengumpulan lebih banyak data oleh peneliti. Selain itu, peneliti harus mempersempit data untuk memilih dan memadatkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, wawancara, dan data yang berpusat pada fungsi instruktur Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perundungan.

Temuan baru dari hasil penelitian merupakan hal yang unik yang ditemukan oleh peneliti, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Temuan ini akan dijadikan data terbaru yang akan disampaikan pada tahap berikutnya. Data yang telah disusun secara ringkas dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, yaitu data yang diperoleh dari peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah tindakan perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka selanjutnya penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat mengambil beberapa bentuk, antara lain bagan, ringkasan singkat, dan korelasi antar kategori. Akibatnya, cara penyajian data dimodifikasi untuk mengumpulkan informasi kompleks secara metadis, membuatnya lebih mudah dan selektif sekaligus memberikan informasi untuk membuat keputusan dan menindaklanjutinya.

Pada tahap ini, peneliti memberikan pemaparan informasi yang dikumpulkan dari SMP Swasta An-Nizam di Medan Denai, lokasi penelitian. Wawancara dengan berbagai orang, termasuk kepala sekolah, guru PAI, ketua dan anggota Agen Perubahan Anti Perundungan, dan sejumlah siswa di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai, digunakan untuk mengumpulkan data. Informasi tentang peran dosen Pendidikan Agama Islam dalam mengurangi perundungan di SMP

Swasta An-Nizam Medan Denai disampaikan selain informasi berdasarkan observasi dan dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Kemudian di tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan semua informasi yang dikumpulkan selama penyelidikan. Nantinya, penelitian akan diterapkan pada kesimpulan yang ditarik. Selain itu, kesimpulan dicapai berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan kemudian dikontraskan dengan hipotesis yang diterima (Sugiyono, 2008: 334).

Sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam BAB I pendahuluan, yaitu kajian penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pencegahan bullying di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai, pada tahap ini di buat kesimpulan pada BAB V berdasarkan temuan lapangan yang telah dituangkan dalam pembahasan penelitian di BAB IV.

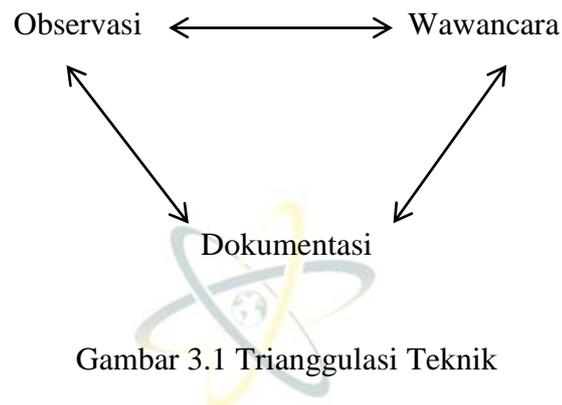
3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Tidak semua data yang dikumpulkan untuk penelitian apa pun dapat diandalkan dan valid. Oleh karena itu, teknik diperlukan untuk menilai tingkat keandalan dan validitas data penelitian; Validitas data dapat dicapai dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang tepat, di mana triangulasi adalah salah satunya.

1. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keandalan data dengan memeriksa informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mencapai kesimpulan yang valid, yang memverifikasi kesepakatan peneliti dengan sumber-sumber data yang digunakan.
2. Triangulasi teknik merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan data yang serupa menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data yang dikumpulkan.
3. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji konsistensi data dengan melakukan teknik seperti wawancara atau observasi pada sumber data dalam berbagai situasi atau waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian

menunjukkan perbedaan, proses ini diulang sampai kepastian tentang keandalan data tercapai (Zuldafrial, 2012:89).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengumpulkan data dengan ilustrasi sebagai berikut :



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

Berdasarkan ilustrasi diatas maka peneliti menggunakan triangulasi, yaitu pendekatan pengumpulan data melalui observasi langsung di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai penajaman untuk menjamin keabsahan atau keakuratan data yang diperoleh. Selanjutnya pendekatan pengumpulan data yang dilakukan verifikasi kebenaran data dengan cara meminta narasumber atau guru Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai untuk mengkaji dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang mendukung. Kemudian yang dikumpulkan selama observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara dan observasi.